

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil perhitungan penggunaan sumber daya beton *in situ* dan beton pracetak pada proyek Pembangunan Gedung Ruang Kuliah Bersama Kampus II UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Besar penggunaan sumber daya proyek meliputi tenaga kerja, bahan, alat, dan biaya.

Besar total penggunaan tenaga kerja dengan menggunakan beton *in situ* sebesar 2017,865 orang per hari, sedangkan besar total penggunaan tenaga kerja dengan menggunakan beton pracetak sebesar 817,729 orang per hari.

Besar total biaya penggunaan tenaga kerja dengan menggunakan beton *in situ* sebesar Rp.194.800.971,542, sedangkan besar total biaya penggunaan tenaga kerja dengan menggunakan beton pracetak sebesar Rp.87.784.387,080.

Besar total biaya penggunaan bahan dengan menggunakan beton *in situ* sebesar Rp.714.895.106,072, sedangkan besar total biaya penggunaan bahan dengan menggunakan beton pracetak sebesar Rp.697.684.120,480.

Besar total biaya penggunaan alat dengan menggunakan beton *in situ* sebesar Rp.9.154.630,900, sedangkan besar total biaya penggunaan alat dengan menggunakan beton pracetak sebesar Rp.107.579.816,667.

Besar total biaya pekerjaan pelat lantai dengan menggunakan beton *in situ* sebesar Rp.918.850.708,514, sedangkan besar total biaya pekerjaan pelat lantai dengan menggunakan beton pracetak sebesar 909.467.610,681.

Besar total biaya pekerjaan pelat lantai / m³ dengan menggunakan beton *in situ* sebesar Rp.3.176.314,836, sedangkan besar total biaya pekerjaan pelat lantai / m³ dengan menggunakan beton pracetak sebesar Rp.3.143.879,020.

2. Besar perbedaan penggunaan sumber daya proyek meliputi tenaga kerja, bahan, alat, dan biaya.

Besar perbedaan total penggunaan tenaga kerja antara beton *in situ* dan beton pracetak adalah sebesar 59,476%.

Besar perbedaan total biaya penggunaan tenaga kerja antara beton *in situ* dan beton pracetak adalah sebesar 54,936%.

Besar perbedaan total biaya penggunaan bahan antara beton *in situ* dan beton pracetak adalah sebesar 2,407%.

Besar perbedaan total biaya penggunaan alat antara beton *in situ* dan beton pracetak adalah sebesar 91,490%.

Besar perbedaan total biaya pekerjaan pelat lantai dan total biaya pekerjaan pelat lantai / m³ antara beton *in situ* dan beton pracetak adalah sebesar 1,021%.

5.2 Implikasi

Sehubungan dengan simpulan diatas, maka implikasi pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Beton pracetak cocok diaplikasikan untuk mengatasi masalah pekerja lembur pada hari proyek karena total kebutuhan tenaga kerja pada beton pracetak lebih sedikit dibandingkan dengan menggunakan beton *in situ*.
2. Beton pracetak efisien dari segi penggunaan tenaga kerja, biaya tenaga kerja, biaya bahan, dan total biaya. Akan tetapi, untuk penggunaan biaya alat lebih efisien jika digunakan beton *in situ* pada proyek.

5.3 Rekomendasi

Sehubungan dengan simpulan dan implikasi diatas, maka rekomendasi pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Selain mempertimbangkan dari segi sumber daya proyek, sebaiknya dilakukan analisa lebih lanjut mengenai waktu pada kedua metode. Dikarenakan dari beberapa referensi yang sudah ada dijelaskan dengan bagian atau komponen yang memiliki ciri repetitif seperti pada proyek gedung Ruang Kuliah Bersama Kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, saat diaplikasikan beton pracetak keseluruhan waktu dapat dipercepat.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh luas lahan untuk produksi dan penyimpanan pelat pracetak serta pengaruh alat angkut dan alat untuk pemasangan.

3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai perubahan konsep struktur lainnya setelah adanya perubahan metode pelaksanaan pelat lantai.
4. Dengan mempertimbangkan beberapa hal, untuk penggunaan bahan pada beton *in situ* dan beton pracetak tidak boleh disamakan dan harus sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam spesifikasi proyek.